

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era pasar bebas ini, sangat mudah bagi para pelaku bisnis untuk mendapatkan tambahan pendanaan untuk operasi perusahaannya, mulai dari menambah volume ekspor barang dan jasa hingga jual-beli surat berharga seperti saham, obligasi, dan instrument-instrument surat berharga lainnya di pasar modal. Banyak perusahaan-perusahaan yang memanfaatkan kondisi seperti ini untuk mengembangkan nilai perusahaannya. Salah satu cara yang paling banyak digunakan perusahaan adalah dengan melakukan *Go Public* untuk mendapatkan tambahan pendanaan sehingga dapat menambah volume produksi dari barang atau jasa, oleh karena itu banyak perusahaan berlomba-lomba menarik investor untuk mendapatkan dana tambahan yang dapat digunakan untuk melakukan pembiayaan pada rencana produksi. Pada keperluan tersebut perusahaan dihadapkan pada berbagai macam pilihan pembiayaan. Salah satu sumber pembiayaan pada perusahaan yang melakukan *Go Public* adalah dengan menawarkan saham perusahaannya. Saham menjadi salah satu alternatif untuk menambah modal bagi perusahaan, sedangkan bagi para investor saham merupakan instrumen investasi di pasar modal yang paling banyak dipilih dan digunakan oleh para investor dibanding dengan surat berharga lainnya karena keuntungan yang diperoleh lebih besar dan dana yang dibutuhkan investor untuk melakukan investasi tidak begitu besar dibandingkan dengan instrumen investasi yang lainnya.

Harga saham merupakan salah satu indikator yang dapat mempengaruhi calon investor untuk mempertimbangkan menginvestasikan dananya ke perusahaan. Semakin banyak permintaan terhadap saham suatu emiten maka dapat menaikkan Harga Saham tersebut. Sebaliknya, jika semakin rendah permintaan terhadap saham suatu emiten maka dapat menurunkan Harga Saham. Apabila harga saham mengalami penurunan terus-menerus berarti dapat menurunkan nilai emiten di mata investor atau calon investor. Oleh karena itu, penting bagi seorang manajer keuangan untuk menstabilkan dan mempertahankan Harga Saham, bahkan sangat perlu untuk seorang manajer keuangan mengupayakan agar Harga Saham dapat terus naik dengan memperhatikan variabel-variabel atau faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Harga Saham tersebut agar dapat meningkatkan citra perusahaan di mata investor dan dapat menarik lebih banyak investor.

Kemampuan manajer dalam mengelola asset dalam investasi yang akan menghasilkan laba bagi perusahaan mempunyai peran penting terhadap kinerja perusahaan untuk meningkatkan keuntungan, sehingga rasio *Return On Investment*

dapat dijadikan indikator dalam menilai kinerja perusahaan yang tercermin pada harga saham (Priatinah dan Kusuma, 2012). Selain kebijakan mengenai kegiatan investasinya, harga saham juga dapat dipengaruhi oleh usaha perusahaan dalam meningkatkan laba per lembar saham perusahaan. Menurut Irham Fahmi (2012:138), pengertian *Earning per share* adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. Menurut R. Fatriana dan E. Condro (2011:153) keterkaitan dividen per lembar saham dengan harga saham adalah pada umumnya investor merespon positif setiap kenaikan dividen per saham yang dibagikan oleh perusahaan. Semakin besar dividen per saham yang dibayarkan akan meningkatkan permintaan saham sehingga harga saham cenderung akan mengalami kenaikan.

Penelitian Priatinah dan Kusuma (2012) menemukan bahwa *Return On Investment*, *Earning Per Share*, dan *Dividen per share* secara parsial dan simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan hasil penelitian tersebut memunculkan pentingnya Mengetahui hubungan antara *Return On Investment*, *Earning Per Share*, dan *Dividen Per Share* dengan variabel harga saham di pasar Internasional

Pada penelitian ini perusahaan yang digunakan sebagai sampel dalam melakukan penelitian adalah perusahaan *Property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2016. Sampel perusahaan *Property* tersebut dipilih karena *Property* memiliki prospek dan peluang investasi yang baik kedepannya. Ada banyak keuntungan dari bisnis *Property* karena *Property* merupakan barang yang tidak dapat diperbarui namun kedepan akan sangat dibutuhkan oleh setiap orang. Bisnis *Property* di Indonesia saat ini sedang berkembang, baik untuk ditempati sendiri maupun untuk investasi jangka panjang dan prospeknya cukup menjanjikan. Pertumbuhan ekonomi Indonesia juga akan berdampak pada peningkatan kebutuhan akan perumahan, apartemen, gedung perkantoran beserta fasilitasnya, dan sebagainya. Perubahan harga saham dapat terjadi sewaktu-waktu secara tidak terduga dan tidak bisa diperkirakan sebelumnya. Indeks saham pada sektor *Property* di Bursa Efek Indonesia (BEI) menguat 37,6% sejak Januari-Agustus 2014. Kenaikan sektor *Property* ini melampaui pertumbuhan Indeks Harga Saham yang hanya mencapai 18,7%. Pertumbuhan signifikan ini dipicu oleh tingginya kebutuhan masyarakat Indonesia akan *Property* sehingga permintaan terhadap *Property* pun meningkat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk mengambil judul “Pengaruh *Return On Investment*, *Earning Per Share*, dan *Dividen Per Share* Terhadap Harga Saham *Property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah *Return On Investment* berpengaruh terhadap Harga Saham perusahaan *Property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016?
2. Apakah *Earning Per Share* berpengaruh terhadap Harga Saham perusahaan *Property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016?
3. Apakah *Dividen Per Share* berpengaruh terhadap Harga Saham perusahaan *Property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016?
4. Apakah *Return On Investment*, *Earning Per Share*, dan *Dividen Per Share* berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham perusahaan *Property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh *Return On Investment* terhadap Harga Saham perusahaan *Property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016
2. Untuk menganalisis pengaruh *Earning Per Share* terhadap Harga Saham perusahaan *Property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016
3. Untuk menganalisis pengaruh *Dividen Per Share* terhadap Harga Saham perusahaan *Property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016
4. Untuk menganalisis pengaruh secara simultan *Return On Investment*, *Earning Per Share*, *Dividen Per Share* terhadap Harga Saham perusahaan *Property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dan bahan pertimbangan bagi para investor di dalam mengambil keputusan untuk memilih saham di pasar modal khususnya pada perusahaan-perusahaan *Property* di Bursa Efek Indonesia
2. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh penulis sebagai tambahan ilmu pengetahuan mengenai penilaian saham suatu perusahaan.

